

## ABSTRAK

Laba dapat dijadikan parameter dalam mengukur keberhasilan perusahaan yang tercermin pada kinerja manajemennya. Bagi para investor perubahan laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan mempunyai sifat *future oriented* dan dapat digunakan untuk memberi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi perubahan laba.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2009 sampai 2011. Variabel dependen yang digunakan adalah perubahan laba sedangkan variabel independennya adalah rasio lancar, *ratio quick*, rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran total aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan penelitian tidak mampu mempengaruhi perubahan laba. Dimana hasil uji F test menunjukkan hasil signifikansinya 0,138 dan F hitungnya 3,284. Dimana model regresi tidak mempengaruhi perubahan laba. Sedangkan uji T test nya yang berpengaruh adalah perputaran persediaan dengan nilai sebesar +0,513 dengan signifikansi sebesar 0,041. Maka perputaran persediaan dapat diterima.

Rasio keuangan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi perubahan laba hanyalah perputaran persediaan. Dengan melihat variabel independen tersebut para investor dan kreditor dapat melakukan perkiraan mengenai seberapa besar tingkat laba melalui hasil produk atau persediaan yang dihasilkan perusahaan dan resiko yang diperoleh investor dan kreditor dalam berinvestasi dan pemberian kredit untuk jangka waktu yang akan datang.

**Kata Kunci: Perubahan Laba, Rasio Lancar, *Quick Ratio*, Rata-Rata Umur Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva**